

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH SE-KARESIDENAN KEDIRI**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**CARISSA LUTFI PRATIWI
NIM. 13810144**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH SE-KARESIDENAN KEDIRI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**CARISSA LUTFI PRATIWI
NIM. 13810144**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E, M.Si., Ak, CA
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-4181/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017

Skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH SE-KARESIDENAN KEDIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Carissa Lutfi Pratiwi

NIM : 13810144

Telah diujikan pada : 23 November 2017

Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak, CA
NIP: 19710929 200003 1 001

Penguji I

Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 29 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Carissa Lutfi Pratiwi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Carissa Lutfi Pratiwi

NIM : 13810144

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil dan Menengah Se-Karesidenan Kediri”**

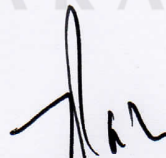
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Safar 1439 H
13 November 2017 M

Pembimbing



Dr. Misnien Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP: 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Carissa Lutfi Pratiwi
NIM : 13810144
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil dan Menengah Se-Karesidenan Kediri”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 23 Safar 1439 H
13 November 2017 M

Penyusun



Carissa Lutfi Pratiwi
NIM. 13810144

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carissa Lutfi Pratiwi
NIM : 13810144
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH SE-KARESIDENAN KEDIRI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 13 November 2017

Yang menyatakan



(Carissa Lutfi Pratiwi)

MOTTO

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ,
وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

“Barangsiapa yang melapangkan seorang mu’min dari kesusahan dunia, maka Allah akan melapangkannya kesusahan pada hari kiamat. Dan barangsiapa meringankan penderitaan orang lain, maka Allah akan meringankan baginya di dunia dan akhirat” (HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk ayah, ibu dan adik-adik tercinta serta keluarga besar yang telah mendukung penulis dan untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	<i>ū</i>
مَاتِي	ditulis	<i>furūd</i>
فُرُوض		

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

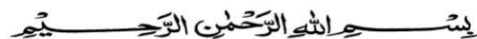
السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur Penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa’atnya di *yaumul qiyamāh* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sunaryati, S.E.,M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Orang tua tercinta, Bapak Sumaji Joko Winarno dan Ibu Imro'atul Chasanah, adik-adik Hanivan Ezzar Ibrahim dan Haura Afni Rahmawati dan juga seluruh keluarga besar atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasinya.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah khususnya kelas D 2013.
9. Keluarga KKN kelompok 68 (Imel, Simbok, Eva, mbak Rina, Rahmat, Jaya, Fata, Mas Zaki, Lukman).
10. Teman-teman selama di Jogja Rifqi, Nuha, Aulia, Nela, Irfan, Oki, Okta, Muharom, Ahmad, Komar, Arum, Putri.
11. Sahabat-sahabatku Putri, Nabila, Nia, Mumun yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.
12. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan tugas ahir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penyusun,



Carissa Lutfi Pratiwi
NIM. 13810144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Tenaga Kerja	12
a. Permintaan Tenaga Kerja	13
b. Penawaran Tenaga Kerja	17
2. Industri	19
3. Unit Usaha	22
4. Nilai Produksi	23
5. Upah	24
6. Tenaga Kerja dalam Islam	27
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Teoritis	34
D. Pengembangan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Sumber dan Jenis Data	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Metode Analisis	42
F. Teknis Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Objek Penelitian	50
B. Analisis Statistik Deskriptif	52

C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil dan Menengah	54
D. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2014	3
Tabel 1.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama pada Bulan Agustus 2014 di Jawa Timur	6
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	53
Tabel 4.2 Analisis Regresi Pengaruh Unit Usaha, UMK, Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah Se-Karesidenan Kediri Periode 2011-2016	55
Tabel 4.3 Hasil Pengujian F Test (<i>Chow Test</i>)	56
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hausman Test	57
Tabel 4.5 Hasil Pengujian LM Test	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja	12
Gambar 2.2	Kurva Permintaan Tenaga Kerja	15
Gambar 2.3	Kurva Penawaran Tenaga Kerja	18
Gambar 2.4	Bagan Kerangka Teoritis	35



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh unit usaha, nilai produksi serta upah minimum kabupaten/kota terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri tahun 2011-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan alat analisis *Random Effect model*. Objek dari penelitian ini adalah 7 kabupaten/kota se-Karesidenan Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2011-2016 variabel unit usaha, nilai produksi dan upah minimum kabupaten/kota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 73,01 persen. Artinya bahwa variabel independen (unit usaha, nilai produksi dan upah minimum) mampu menjelaskan variabel dependen (tenaga kerja) sebesar 73,01 persen, sedangkan 26,99 persen sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: *Tenaga Kerja, Unit Usaha, Nilai Produksi, Upah Minimum*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze business units influence, product values and minimum wage on the absorption of labor in small and medium industries in Kediri Residency in 2011-2016. This research use secondary data that is acquired from the Department of Industry and Trade of East Java Province. The method that is used in this research is panel data regression with *Random Effect model* analysis. The object in this research is 7 regencies/city as Kediri Residency. The result of this research show that in the year 2011-2016 the business unit variable, the production value and the minimum wage have significant effect on the absorption of manpower in small and medium industries in Kediri Residency. The coefficient of determination that is *acquired* is 73,01 percent. It means that independent variabel (business unit, production value and minimum wage) capable explain dependent variabel (labor) 73,01 percent whereas 26,99 percent is explained by variabel out of the model.

Key words: *Labor, Business Unit, Production Value, Minimum Wage*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM), tetapi dibalik kekayaan Indonesia dari sisi kedua sumber daya tersebut tidak menjamin adanya pembangunan ekonomi yang merata di seluruh wilayah di Indonesia. Hal itu ditandai dengan masih tingginya tingkat kemiskinan dan juga permasalahan pengangguran, yang disebabkan masih minimnya tingkat kesempatan kerja di berbagai daerah.

Permasalahan pengangguran tersebut muncul dikarenakan terdapat ketimpangan antara tingginya jumlah angkatan kerja dan masih minimnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, dan seharusnya sudah menjadi tugas dari berbagai sektor perekonomian yang ada untuk menyerap para angkatan kerja tersebut. Salah satu sektor perekonomian yang selama ini dinilai paling berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian adalah sektor industri. Dimana sektor industri berperan dalam memberikan sumbangan terhadap PDB, pengentasan kemiskinan, perluasan kesempatan kerja dan juga berperan dalam menghasilkan barang dan jasa untuk diekspor.

Menurut Arsyad (2010: 442), sektor industri berperan sebagai sektor pemimpin (*leading setor*). Dengan adanya pembangunan sektor industri maka akan memacu dan mendorong pembangunan sektor lainnya, seperti pada sektor pertanian dan sektor jasa, sehingga nantinya akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli).

Adanya peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat tersebut menunjukkan bahwa perekonomian itu tumbuh pesat.

Sektor industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor-sektor ekonomi lainnya. Peran sektor industri dalam perekonomian dinilai sangat penting terutama dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Secara struktural, perekonomian Jawa Timur dikuasai oleh empat sektor utama yaitu sektor pertanian, sektor industri, sektor perdagangan, dan sektor pertambangan dan penggalian. Meski cukup dominan, sektor pertanian memiliki pertumbuhan relatif kecil sehingga pangsaanya cenderung menurun. Kenyataan ini tidak mengejutkan mengingat elastisitas permintaan barang primer (termasuk pertanian) yang relatif kecil, serta perkembangan teknologi yang mengakibatkan cakupan sektor pertanian beralih menjadi sektor agroindustri, seperti pada kasus penggilingan padi.¹

Pengembangan sektoral di Jawa Timur lebih efektif diorientasikan pada sektor industri. Sebab, sektor industri merupakan penggerak utama perekonomian wilayah, mengingat potensinya yang cukup besar dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan (pengangguran), persediaan permintaan domestik, serta *linked* (keterkaitan) yang tinggi sektor industri dengan sektor lainnya baik secara *backward* maupun *forward*.

¹RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014, http://blh.jatimprov.go.id/index.php?option=com_docman&task=cat_view&gid=269&Itemid=131, diakses 27 Juli 2017.

Potensi industri manufaktur di Jawa Timur pada 2006 tercatat 694.720 unit usaha, dengan investasi sebesar Rp 14.350 miliar dan nilai produksi sebesar Rp 12.685 miliar dan dapat menyerap sebanyak 2.576.176 tenaga kerja. Sedangkan pada 2007, dengan jumlah 688.063 unit usaha, investasi Rp 95.594,79 miliar dan nilai produksi Rp 10.242,81 miliar, mampu menyerap tenaga kerja 2.523.370 orang.²

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2007 sektor industri mengalami penurunan dibandingkan tahun 2006 baik dalam jumlah unit usaha, nilai produksi maupun penyerapan tenaga kerja. Semakin berkurang jumlah unit usaha, maka permintaan akan tenaga kerja juga ikut berkurang, begitu juga dengan penurunan nilai produksi maka permintaan atas tenaga kerja juga akan menurun. Penurunan permintaan barang oleh konsumen menyebabkan penurunan jumlah produksi sehingga berpengaruh juga terhadap menurunnya nilai produksi.

Tabel 1.1

Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2014

Kabupaten/Kota	Jumlah Angkatan Kerja	Jumlah Pengangguran	Upah
PACITAN	349 055	1,08	1.000.000
PONOROGO	496 443	3,66	1.000.000
TRENGGALEK	399 084	4,2	1.000.000
TULUNGAGUNG	565 151	2,42	1.107.000
BLITAR	606 076	3,08	1.000.000
KEDIRI	785 650	4,91	1.135.000
MALANG	1 273 597	4,83	1.635.000
LUMAJANG	514 666	2,83	1.120.000
JEMBER	1 157 462	4,64	1.270.000
BANYUWANGI	841 190	7,17	1.240.000
BONDOWOSO	416 145	3,72	1.105.000

² Ibid.

SITUBONDO	348 546	4,15	1.071.000
PROBOLINGGO	601 353	1,47	1.353.000
PASURUAN	843 685	4,43	2.190.000
SIDOARJO	1 069 708	3,88	2.190.000
MOJOKERTO	553 405	3,81	2.050.000
JOMBANG	604 172	4,39	1.500.000
NGANJUK	534 007	3,93	1.131.000
MADIUN	362 786	3,38	1.045.000
MAGETAN	343 550	4,28	1.000.000
NGAWI	437 374	5,61	1.040.000
BOJONEGORO	628 363	3,21	1.040.000
TUBAN	569 185	3,63	1.370.000
LAMONGAN	611 621	4,3	1.220.000
GRESIK	592 569	5,06	2.195.000
BANGKALAN	473 411	5,68	1.102.000
SAMPANG	507 605	2,22	1.120.000
PAMEKASAN	469 081	2,14	1.090.000
SUMENEP	622 460	1,01	1.090.000
KEDIRI	145 426	7,66	1.165.000
BLITAR	69 365	5,71	1.000.000
MALANG	423 631	7,22	1.587.000
PROBOLINGGO	113 522	5,16	1.250.000
PASURUAN	97 127	6,09	1.360.000
MOJOKERTO	64 630	4,42	1.250.000
MADIUN	86 618	6,93	1.066.000
SURABAYA	1 465 502	5,82	2.200.000
BATU	106 777	2,43	1.580.000
JAWA TIMUR	20 149 998	4,19	

Sumber: BPS Jatim dan Pergub Jatim 2013

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja di Kota Kediri tidak begitu tinggi dibandingkan dengan daerah lain di Jawa Timur. Namun tingkat pengangguran terbuka di Kota Kediri sendiri terdapat pada peringkat terbesar pertama di Jawa Timur pada tahun 2014 dengan jumlah sebesar 7,66 TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka). Padahal UMK Kota Kediri sendiri tidak begitu tinggi, yaitu sebesar Rp 1.165.000. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana seharusnya semakin kecil upah maka permintaan akan tenaga kerja semakin meningkat.

Data yang dihimpun tim adakitaneews.com, dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri tercatat 11.133 jiwa pengangguran terbuka dari 145.426 jiwa angkatan kerja. Data ini mengacu pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2014. “Dari hasil Sakernas tahun lalu, diperoleh Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Kediri sebesar 7,66 persen,” jelas Ir. Lilis Srihardewi, Kepala Seksi Statistik Sosial Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri pada Peringatan Hari Statistik Nasional (HSN) 2015 di kantor BPS Kota Kediri, Senin (28/9/2015). BPS mencatat, TPT di Kota Kediri ini merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan Kota/Kabupaten di Jawa Timur. Menurut Ir. Lilis Srihardewi, tingginya TPT di Kota Kediri merupakan dampak dari ribuan karyawan PT Gudang Garam yang pensiun dini pada tahun lalu. “Dampak PHK karyawan Gudang Garam itu bukan hanya mantan karyawan yang bekerja di sana. Tapi, hal ini juga membuat beberapa warga lainnya yang membuka warung atau rumah makan dan sopir angkot kehilangan pekerjaan,” jelasnya.³

Dilihat dari kasus di atas dimana PT Gudang Garam melakukan PHK secara besar-besaran, maka apakah jumlah tenaga kerja pada industri kecil dan menengah di sekitar Kota Kediri pada tahun berikutnya bisa lebih tinggi atau lebih rendah atau bahkan sama saja dari tahun sebelum adanya kasus PHK. Jika jumlah tenaga kerja pada industri kecil dan menengah bisa lebih tinggi setelah adanya PHK oleh industri besar, maka IKM mampu menyerap tenaga kerja yang ada sehingga mengurangi jumlah pengangguran, jika jumlah tenaga kerja pada industri kecil dan menengah

³Jumlah Pengangguran di Kota Kediri Capai 7,66%, <http://www.adakitaneews.com/jumlah-pengangguran-di-kota-kediri-capai-766/> , diakses 27 Juli 2017

sama saja dengan tahun sebelumnya maka IKM belum mampu untuk menyerap tenaga kerja yang tersedia, namun jika tenaga kerja pada IKM lebih rendah dari tahun sebelumnya maka terdapat masalah atau krisis pada sektor industri sehingga mengharuskan untuk mengurangi jumlah tenaga kerja yang ada pada industri.

Tabel 1.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama pada Bulan Agustus 2014 di Jawa Timur

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	7 261 367
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	4 026 671
Industri Pengolahan	2 776 552
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	2 694 528
Bangunan	1 259 443
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	686 972
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	421 788
Pertambangan dan Penggalian	143 338
Listrik, Gas, dan Air	35 849
Jumlah	19 306 508

Sumber: BPS Jatim, diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja pada Agustus tahun 2014 sektor industri pengolahan berada pada urutan terbanyak ketiga dengan jumlah 2.776.552 pekerja setelah sektor pertanian (7.261.367 pekerja) dan perdagangan (4.026.671 pekerja) diikuti oleh sektor jasa (2.694.528 pekerja) dan bangunan (1.259.443 pekerja). Sektor industri menyerap tenaga kerja sebesar 14% dari angkatan kerja yang berjumlah 20.149.998 jiwa yang ada di Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan definisi yang digunakan BPS, pengelompokan industri menurut jumlah tenaga kerja dibagi menjadi 4, yaitu industri besar dengan jumlah

100 pekerja atau lebih, industri sedang dengan jumlah pekerja 20-99 orang, industri kecil dengan jumlah pekerja 5-19 orang, dan industri rumah tangga dengan jumlah pekerja kurang dari 5 orang.

Menurut Falla (2014) pemberdayaan industri kecil dan menengah merupakan salah satu prioritas pengembangan ekonomi kerakyatan, karena merupakan wujud kehidupan sebagian rakyat Indonesia pasca krisis dan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dibanding industri besar. Industri kecil dan menengah tahan terhadap krisis ekonomi dunia karena tidak bergantung pada pembiayaan yang bersumber dari luar negeri, tidak banyak kredit yang bermasalah dengan perbankan, menggunakan input lokal dan berorientasi pada ekspor. Pengembangan industri kecil dan menengah akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha. Selain itu, menurut Ratnasari (2013) penyerapan tenaga kerja IKM lebih unggul karena sektor Industri Kecil Menengah (IKM) adalah sub sektor yang mengelola jenis-jenis industri yang berskala kecil atau menengah seperti industri rumah tangga, dan industri skala kecil lainnya yang lebih mudah untuk dibentuk oleh masyarakat terutama masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Sub sektor IKM merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah yang bergerak dalam berbagai sektor ekonomi. Sehingga jumlah IKM sangat banyak dan tersebar di semua sektor ekonomi dan di seluruh wilayah Indonesia. Karena tersebar di berbagai sektor dan wilayah maka sektor IKM dapat menyerap

banyak tenaga kerja secara merata di semua wilayah. Jenis IKM yang berkembang pun beraneka ragam karena keanekaragaman budaya Indonesia (Ratnasari, 2013).

Menurut Sudarsono (1998), dengan terciptanya kesempatan kerja dan adanya peningkatan produktivitas sektor-sektor kegiatan yang semakin meluas akan menambah pendapatan, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan bagi banyak penduduk. Hal tersebut mencerminkan bahwa persoalan perluasan kesempatan kerja merupakan isu penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia sehingga perlu diungkapkan banyaknya tenaga kerja yang mampu terserap dalam kegiatan-kegiatan ekonomi. Hal ini berarti pula tergantung pada tersedianya kesempatan kerja yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi serta penanaman modal baik yang dilakukan swasta maupun pemerintah.

Secara empiris penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfa Fuadillah Hasanah (2016) menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah unit usaha dan tingkat upah berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Nunuk Nuswantoro (2011) melakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil variabel jumlah unit usaha berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Pati. Pada penelitian yang dilakukan oleh Riky (2012) memiliki hasil variabel nilai produksi berhubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Rio (2014) juga melakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil variabel upah minimum memiliki hubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berpijak pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan melihat dari kenyataan yang ada maka peranan sektor industri khususnya industri kecil dan

menengah yang ada di Karesidenan Kediri diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Atas potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, maka penulis tertarik melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan judul penelitian ***“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN MENGAH SE-KARESIDENAN KEDIRI.”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri?
2. Bagaimana pengaruh nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri.
- b. Menganalisis pengaruh nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri.
- c. Menganalisis pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi akademik: sebagai informasi mengenai penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah khususnya industri kecil dan menengah se-Karesidenan Kediri.
- b. Bagi pemerintah: penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi pemerintah dalam melakukan evaluasi dan menentukan kebijakan dalam pengembangan sektor industri.
- c. Bagi penelitian selanjutnya: sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian serupa maupun lanjutan di bidang pembangunan ekonomi.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan umum yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang dituangkan menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Pada bab ini juga mengungkapkan kerangka penelitian serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian ini berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

Bab IV Pembahasan yang memuat dan menguraikan dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta implementasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah. Bab ini juga berisi saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya bertambahnya jumlah unit usaha maka jumlah tenaga kerja yang diserap juga akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat diasumsikan ke dalam beberapa hal, diantaranya: 1) data nilai produksi yang diperoleh tidak merata dan fluktuatif, 2) terdapat beberapa unit usaha yang tidak melaporkan nilai produksinya secara rutin, 3) pada tahun 2015 terdapat kebijakan bahwa data nilai produksi tidak dipublikasikan sehingga data nilai produksi pada tahun tersebut disamakan dengan tahun sebelumnya, 4) penggunaan teknologi oleh industri kecil dan menengah dalam proses produksinya sehingga tidak memerlukan jumlah tenaga kerja yang banyak.
3. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat diasumsikan ke dalam beberapa hal, diantaranya: 1) upah yang diberikan oleh para pemilik usaha kepada pekerja belum tentu sesuai dengan UMK karena bisa jadi upah yang diberikan lebih rendah dari UMK 2) industri tersebut mampu meningkatkan harga jual barang.

B. Keterbatasan

1. Data yang diperoleh tidak merata dan fluktuatif, dimana dalam penyediaan data tidak jarang ditemukan angka yang memiliki selisih yang sangat besar.
2. Jumlah variabel independen hanya tiga variabel (jumlah unit usaha, nilai produksi dan upah minimum kabupaten/kota).
3. Data Time series yang digunakan masih terlalu pendek, sehingga mempengaruhi hasil signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

C. Saran

1. Perlu adanya pemberdayaan industri kecil dan menengah dalam penyediaan lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dimana hal itu juga akan mengurangi pengangguran yang ada.
2. Perlu adanya konsistensi dalam pendataan setiap tahunnya dimana data yang ada sesuai dengan klasifikasi menurut industri masing-masing sehingga data tidak fluktuatif dan memiliki selisih yang besar setiap tahunnya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah perlu memasukkan variabel lain selain jumlah unit usaha, nilai produksi dan upah minimum, seperti nilai investasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R., 2011, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba.
- Al Haritsi, Jariban Bin Ahmad, 2006, *Fikih Ekonomi Umar bin Al Khatab*, Jakarta: Khalifa.
- Arsyad, Lincoln, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Bellante, Don dan Mark Jackson, 1990, *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta : FEUI
- Effendi, Rustam, 2003, *Produksi Dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Falla, Fitria Meiriza, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jawa tengah Tahun 1994-2013*.
- Gilarso, 1994, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: Kanisius.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2009. *Basic Econometrics 5th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Gujarati, Damodar N., 2006, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta: Erlangga.
- Handoyo, Rossanto Dwi, 2008, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hasanah, Ulfa Fuadillah, 2016, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Menengah dan Besar Se-Karesidenan Pekalongan Tahun 2008-2013*.
- Hilda, Aqlimatul, 2017, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Konveksi di Kabupaten Klaten*.
- Huda, Nurul, 2009, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana.
- Jumlah Pengangguran di Kota Kediri Capai 7,66%,
<http://www.adakitanews.com/jumlah-pengangguran-di-kota-kediri-capai-766/> , diakses 27 Juli 2017
- Lestari, Ayu Wafi, 2011, *Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum terhadap Permintaan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang*.
- M Ismail Yusanto dan M Arif Yunus, 2011, *Pengantar Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press.

- Mankiw, N. Gregory, 2011, *Principles of Economics: Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta, Salemba Empat.
- Nuswantoro, Nunuk, 2011, *Pengaruh Investasi, Nilai Produksi, dan Jumlah Unit Usaha terhadap Penyerapan tenaga Kerja pada Industri Kecil di Kabupaten Pati*.
- Partomo, Tiktik Sartika dkk. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Kebutuhan Hidup Layak
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2015 tentang Pengupahan
- Prabowo, Azis 1997, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Subsektor Industri Kecil di Kabupaten Tegal*.
- Pujoalwanto, Basuki, 2014, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Riky Eka, 2012, *Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel di Kecamatan Pendurungan Kota Semarang*.
- Ratnasari, Andri, 2013, *Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo*.
- RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014, http://blh.jatimprov.go.id/index.php?option=com_docman&task=cat_view&gid=269&Itemid=131, diakses 27 Juli 2017.
- Saputra, Rio Dhuwi, 2014, *Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Malang*.
- Sarwoko, 2005, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi.
- Simanjuntak, Payaman J, 1998, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: LPFEUI.
- Simanjuntak, Payaman J, 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: LPFEUI.
- Sudarsono, 1988, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono, 2003, *Pengantar Mikroekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumarsono, Sonny, 2003, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarsono, Sonny, 2009, *Teori dan Kebijakan Publik: Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Swastha, Basu, 1995, *Manajemen Penjualan*, Yogyakarta: BPFE-UGM

Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Tohar, M., 2001, *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius.

Umer Chapra, 2000, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press.

Undang-Undang No 25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang No 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian.

Undang-Undang No 9 Tahun 1999 Tentang Perindustrian.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Pengertian Upah Minimum dan Ketenagakerjaan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Terjemahan

No.	Halaman	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1	27	An-Najm: 39	<i>Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.</i>
2	27 & 64	An-Nahl: 97	<i>Barang siapa mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan</i>
3	65	Al-Hadid: 7	<i>Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar</i>
4	67	Al-Ankabut: 69	<i>Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang berbuat baik</i>
5	67	At-Taubah: 105	<i>Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan</i>

Lampiran II

Data Penelitian Industri Kecil dan Menengah Se-Karesidenan Kediri

Tahun 2011-2016

Kabupaten/Kota	Tahun	UU	TK	NP	UMK
Kota Blitar	2011	117	3.022	297.704.236.000	737.000
Kota Blitar	2012	218	5.758	294.717.122.781	815.000
Kota Blitar	2013	122	3.801	107.912.543.000	924.800
Kota Blitar	2014	123	3.588	271.928.651.000	1.000.000
Kota Blitar	2015	128	3.627	274.884.397.207	1.250.000
Kota Blitar	2016	2.309	7.960	1.612.539.423.000	1.394.000
Kota Kediri	2011	561	5.919	504.386.802.520	975.000
Kota Kediri	2012	586	6.096	990.849.265.947.140	1.037.500
Kota Kediri	2013	635	4.188	2.054.442.164.000	1.128.400
Kota Kediri	2014	662	6.339	562.179.923.000	1.165.000
Kota Kediri	2015	661	6.083	539.476.332.483	1.339.750
Kota Kediri	2016	664	6.385	571.265.923.000	1.494.000
Blitar	2011	836	5.369	920.496.019.000	750.000
Blitar	2012	899	5.914	474.850.640.258	820.000
Blitar	2013	825	5.538	816.284.165.538	946.850
Blitar	2014	825	5.538	871.705.408.991	1.000.000
Blitar	2015	825	5.538	930.889.452.649	1.260.000
Blitar	2016	18.857	40.649	1.321.043.450.000	1.405.000
Kediri	2011	504	4.715	529.291.152.000	934.500
Kediri	2012	491	4.590	425.911.193.000	999.000
Kediri	2013	491	3.708	8.678.618.000.000	1.089.950
Kediri	2014	513	6.045	972.735.805.000	1.135.000
Kediri	2015	1.117	13.692	2.203.258.667.007	1.305.250
Kediri	2016	616	7.681	1.410.641.615.000	1.456.000
Nganjuk	2011	632	14.806	5.330.506.529.530	710.000
Nganjuk	2012	1.451	28.696	8.264.024.429.582	785.000
Nganjuk	2013	1.060	11.100	248.302.343.542.000	960.200
Nganjuk	2014	1.060	11.100	248.302.343.542.000	1.131.000
Nganjuk	2015	1.060	15.375	343.932.300.176.419	1.265.000
Nganjuk	2016	994	10.389	783.389.288.000	1.411.000
Trenggalek	2011	544	4.102	407.615.253.200	710.000
Trenggalek	2012	603	4.449	27.856.724.664.985	760.000
Trenggalek	2013	458	3.082	19.099.996.000	903.900

Trenggalek	2014	457	2.972	42.748.158.510.000	1.000.000
Trenggalek	2015	457	3.097	44.546.112.686.901	1.150.000
Trenggalek	2016	479	3.201	1.064.919.483.000	1.283.000
Tulungagung	2011	1.783	13.245	766.819.752.270	720.000
Tulungagung	2012	1.783	14.623	4.217.011.783.570	815.000
Tulungagung	2013	2.321	14.300	214.685.422.000	1.007.900
Tulungagung	2014	2.848	23.479	4.018.011.094.000	1.107.000
Tulungagung	2015	3.048	23.698	4.055.489.028.733	1.273.050
Tulungagung	2016	5.440	34.161	44.999.761.648.000	1.420.000



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III

Telaah Pustaka

No.	Penulis & Sumber	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Ulfa Fuadillah Hasanah, Jurnal, 2016	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Menengah dan Besar Se-Karesidenan Pekalongan Tahun 2008-2013	Variabel: Jumlah tenaga kerja, nilai output, jumlah unit usaha dan tingkat upah Alat Analisis: Regresi data panel	Berdasarkan uji validitas pengaruh atau uji t , nilai output tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan jumlah unit usaha dan tingkat upah berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan uji F , nilai output, jumlah unit usaha, dan tingkat upah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2	Fitria Meiriza Falla, Skripsi, 2014	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1994-2013	Variabel: Jumlah unit usaha, nilai investasi, upah minimum provinsi dan data tenaga kerja yang bekerja di IKM Alat Analisis: Regresi berganda dalam bentuk 4irst <i>difference</i>	Variabel jumlah unit usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah di Jawa Tengah, variabel nilai produksi mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, variabel nilai investasi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel UMP mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara bersama-sama variabel jumlah unit usaha, nilai produksi, nilai investasi dan UMP berpengaruh dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah di Jawa Tengah.

3	Rio Dhuwi Saputra, Jurnal, 2014	Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Malang	Variabel: Jumlah unit usaha, investasi, upah minimum kabupaten dan penyerapan tenaga kerja Alat Analisis: Regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik	Semua variabel bebas yaitu unit usaha (X1), investasi (X2), dan upah minimum (X3) dapat mempengaruhi variabel terikatnya yaitu variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Kemudian, secara individual semua variabel bebas tersebut juga berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu penyerapan tenaga kerja (Y).
4	Riky Eka Putra, Jurnal, 2012	Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kec. Pedurungan Kota Semarang.	Variabel: Nilai investasi, nilai upah, nilai produksi dan penyerapan tenaga kerja Alat Analisis: Regresi linier berganda	Terdapat pengaruh positif nilai investasi, nilai upah dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.
5	Ayu Wati Lestari, Skripsi, 2011	Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang	Variabel: Data tenaga kerja, jumlah unit usaha, nilai investasi dan nilai upah minimum kabupaten Alat Analisis: Regresi berganda	Variabel jumlah unit usaha kecil dan menengah pada IKM di Kabupaten Semarang (UNIT), nilai investasi pada IKM di Kabupaten Semarang (INV), dan nilai Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh signifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang pada taraf 95 persen ($\alpha = 5$ persen).
6	Nunuk Nuswantoro, Skripsi, 2011	Pengaruh Investasi, Nilai Produksi, dan	Variabel:	Investasi, nilai produksi dan jumlah unit usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga

		Jumlah Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil di Kabupaten Pati	Investasi, nilai produksi, jumlah unit usaha dan penyerapan tenaga kerja Alat Analisis: Regresi linier berganda	kerja. Variabel investasi, dan jumlah unit usaha berpengaruh positif sedangkan variabel nilai produksi berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Pati. Variabel jumlah unit usaha paling berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Pati.
--	--	--	--	--

Lampiran IV

Statistik Deskriptif

	TK	UU	NP	UMK
Mean	9705.190	1430.071	4.87E+13	1066049.
Median	5982.000	661.5000	9.52E+11	1022700.
Maximum	40649.00	18857.00	9.91E+14	1494000.
Minimum	2972.000	117.0000	1.91E+10	710000.0
Std. Dev.	8734.301	2925.099	1.66E+14	233043.2
Skewness	1.975448	5.268319	4.713735	0.124315
Kurtosis	6.455694	31.57877	26.25031	1.907940
Jarque-Bera	48.21495	1623.592	1101.545	2.195222
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.333667
Sum	407618.0	60063.00	2.05E+15	44774050
Sum Sq. Dev.	3.13E+09	3.51E+08	1.13E+30	2.23E+12
Observations	42	42	42	42

Lampiran V

Uji Spesifikasi Model

Unit Usaha, Nilai Produksi dan Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

1. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED_EFFECT
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.923208	(6,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.809796	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: TK
Method: Panel Least Squares
Date: 10/28/17 Time: 22:42
Sample: 2011 2016
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5974.887	4366.026	1.368495	0.1792
UU	2.276287	0.328746	6.924143	0.0000
NP	1.85E-12	5.52E-12	0.335784	0.7389
UMK	0.000361	0.004122	0.087572	0.9307

R-squared	0.584113	Mean dependent var	9705.190
Adjusted R-squared	0.551280	S.D. dependent var	8734.301
S.E. of regression	5850.809	Akaike info criterion	20.27694
Sum squared resid	1.30E+09	Schwarz criterion	20.44243
Log likelihood	-421.8157	Hannan-Quinn criter.	20.33760
F-statistic	17.79033	Durbin-Watson stat	0.663776
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: FIXED_EFFECT

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.746129	3	0.8623

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
UU	2.068428	2.082315	0.000995	0.6598
NP	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.6428
UMK	0.001028	0.000980	0.000000	0.8740

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TK

Method: Panel Least Squares

Date: 10/28/17 Time: 22:47

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5713.297	2941.080	1.942585	0.0609
UU	2.068428	0.235186	8.794860	0.0000
NP	-1.26E-12	3.77E-12	-0.335445	0.7395
UMK	0.001028	0.002802	0.366815	0.7162

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.863559	Mean dependent var	9705.190
Adjusted R-squared	0.825185	S.D. dependent var	8734.301
S.E. of regression	3651.893	Akaike info criterion	19.44814
Sum squared resid	4.27E+08	Schwarz criterion	19.86187
Log likelihood	-398.4108	Hannan-Quinn criter.	19.59978
F-statistic	22.50368	Durbin-Watson stat	1.714325
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Lagrange Multiplier Test

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
kota blitar - 11	3022.00	3537.19	-515.193	. * .
kota blitar - 12	5758.00	3826.27	1931.73	. * .
kota blitar - 13	3801.00	3740.77	60.2303	. * .
kota blitar - 14	3588.00	3819.91	-231.911	. * .
kota blitar - 15	3627.00	4087.16	-460.165	. * .
kota blitar - 16	7960.00	8744.70	-784.697	. * .
kota kediri - 11	5919.00	5684.27	234.727	. * .
kota kediri - 12	6096.00	4547.83	1548.17	. * .
kota kediri - 13	4188.00	5993.02	-1805.02	. * .
kota kediri - 14	6339.00	6088.37	250.633	. * .
kota kediri - 15	6083.00	6265.91	-182.911	. * .
kota kediri - 16	6385.00	6430.59	-45.5932	. * .
blitar - 11	5369.00	4913.37	455.633	. * .
blitar - 12	5914.00	5116.18	797.822	. * .
blitar - 13	5538.00	5093.04	444.959	. * .
blitar - 14	5538.00	5147.59	390.408	. * .
blitar - 15	5538.00	5414.71	123.291	. * .
blitar - 16	40649.0	42861.1	-2212.11	. * .
kediri - 11	4715.00	6271.92	-1556.92	. * .
kediri - 12	4590.00	6311.44	-1721.44	. * .
kediri - 13	3708.00	6394.47	-2686.47	. * .
kediri - 14	6045.00	6496.02	-451.019	. * .
kediri - 15	13692.0	7918.75	5773.25	. * .
kediri - 16	7681.00	7038.39	642.607	. * .
nganjuk - 11	14806.0	14225.1	580.931	. * .
nganjuk - 12	28696.0	15992.5	12703.5	. . *
nganjuk - 13	11100.0	15060.2	-3960.22	* .
nganjuk - 14	11100.0	15235.7	-4135.74	* .
nganjuk - 15	15375.0	15252.5	122.484	. * .
nganjuk - 16	10389.0	15700.0	-5310.98	*. .
trenggalek - 11	4102.00	3334.65	767.346	. * .
trenggalek - 12	4449.00	3473.36	975.637	. * .
trenggalek - 13	3082.00	3356.52	-274.524	. * .
trenggalek - 14	2972.00	3399.18	-427.179	. * .
trenggalek - 15	3097.00	3551.05	-454.055	. * .
trenggalek - 16	3201.00	3788.23	-587.225	. * .
tulungagung - 11	13245.0	17999.7	-4754.75	. * .
tulungagung - 12	14623.0	18093.0	-3470.01	. * .
tulungagung - 13	14300.0	19409.1	-5109.12	. * .
tulungagung - 14	23479.0	20596.2	2882.79	. * .
tulungagung - 15	23698.0	21180.5	2517.50	. * .
tulungagung - 16	34161.0	26227.4	7933.59	. . *

Lampiran VI

HASIL OUTPUT

Unit Usaha, Nilai Produksi dan Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap

Penyerapan Tenaga Kerja

Dependent Variable: TK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/28/17 Time: 22:35
Sample: 2011 2016
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5735.031	3733.235	1.536210	0.1328
UU	2.082315	0.233061	8.934644	0.0000
NP	-1.08E-12	3.75E-12	-0.286938	0.7757
UMK	0.000980	0.002785	0.351831	0.7269
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			6134.459	0.7383
Idiosyncratic random			3651.893	0.2617
Weighted Statistics				
R-squared	0.730140	Mean dependent var	2291.969	
Adjusted R-squared	0.708835	S.D. dependent var	6564.043	
S.E. of regression	3541.936	Sum squared resid	4.77E+08	
F-statistic	34.27127	Durbin-Watson stat	1.457949	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.577607	Mean dependent var	9705.190	
Sum squared resid	1.32E+09	Durbin-Watson stat	0.629367	

CURRICULUM VITAE



A. DATA PRIBADI

Nama : Carissa Lutfi Pratiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 27 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Mayjend Panjaitan No. 24, Kediri, Jawa Timur
Contact Person : 082257079044
E-mail : carissalutfi@gmail.com
Twitter /Ig : @carissalutfi
Facebook : Carissa Lutfi Pratiwi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2013/2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam
Program S1 Ekonomi Syariah
2010/2013 : MAN Kota Kediri 3
2007/2010 : MTsN Mojoroto
2001/2007 : SDI Al-Falah

C. DATA ORGANISASI

Pengalaman Organisasi :

1. Latihan Kader 1 HMI Komisariat Saintek Tahun 2014
2. Panitia LK 1 HMI Komisariat Saintek
3. Wakil Sekretaris Umum Bidang KPP HMI Komisariat FEBI 2015-2016

Pengalaman Kepanitiaan:

1. Panitia Sharia Economic Fair (SEF) 2014
2. Panitia OPAK FEBI 2015
3. Panitia Sharia Economic Fair (SEF) 2015

